

**DINAMIKA TENAGA KERJA DI KENAGARIAN SIPANGKUR
KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata
Satu (S1) Pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**SARI RAMADONA
NIM:79366/2006**

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Dinamika Tenaga Kerja Di Kenagarian Sipangkur Kabupaten
Dharmasraya

Nama : Sari Ramadona
BP/NIM : 2006/79366
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu – Ilmu Sosial

Padang, Februari 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Khairani, M.Pd
Nip: 19580113 198602 1 001

Pembimbing II



Dr. Paus Iskarni, M.Pd
Nip: 19630513 198903 1 003

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Paus Iskarni, M.Pd
Nip: 19630513 198903 1 003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

“Dinamika Tenaga Kerja Di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya”

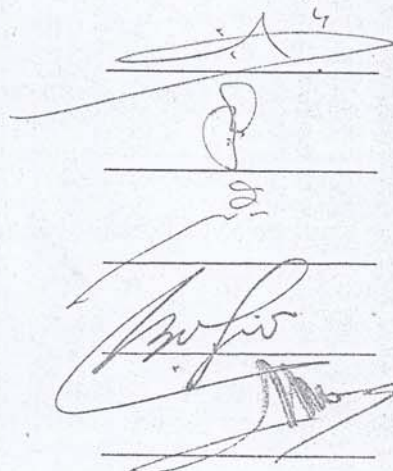
Nama : Sari Ramadona
BP/NIM : 2006/79366
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu – Ilmu Sosial

Padang, Februari 2011

Tim Penguji

Ketua : Dr. Khairani, M.Pd
Sekretaris : Dr. Paus Iskarni, M.Pd
Anggota : Dr. Dedi Hermon S.Pd. M.P
Drs. Bakaruddin, M.S
Drs. Daswirman M.Si

Tanda Tangan





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp.0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SARI RAMADONA
Nim/TM : 79366/2006
Program Studi : PENDIDIKAN GEOGRAFI
Jurusan : GEOGRAFI
Fakultas : FIS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul

DINAMIKA TENAGA KERJA DI KENAGARIAN SIPANGKUR
KABUPATEN DHARMASRAYA

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP. 19630513 198903 1 003

Saya yang menyatakan,



Sari Ramadona

ABSTRAK

Sari Ramadona (2011) : “Dinamika Tenaga Kerja Di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya”. Skripsi Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dinamika pekerja, tipe-tipe dinamika pekerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya, dan (2) mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan dinamika pekerja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, metode penelitian deskriptif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan maupun perilaku yang diamati. Informan dalam penelitian ini adalah Bapak Wali Nagari dan Kepala Jorong yang ada di Kenagarian Sipangkur. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara tabulasi, analisis, dan time series.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jumlah pekerja pada tahun 2005 sebanyak 1.139 jiwa, tahun 2006 sebanyak 1.180 jiwa, tahun 2007 sebanyak 1.204 jiwa, tahun 2008 sebanyak 1.240 jiwa, tahun 2009 sebanyak 1.271 jiwa, dan tahun 2010 sebanyak 1.289 jiwa. Setiap tahunnya jumlah pekerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya meningkat. Tipe dinamika pekerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya yaitu, tipe linear positif, yaitu Jorong Sipangkur 1, Sipangkur 2, Lagan Jaya 1, dan Lagan Jaya 2. Faktor yang menyebabkan dinamika pekerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya adalah tingginya angka kelahiran, kematian dan migrasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul **“Dinamika Tenaga Kerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya”**

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Oleh sebab itu penulis membuka diri terhadap saran dan masukan dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku Penasehat Akademik sekaligus pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
2. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku pembimbing II yang banyak memberi masukan dan arahan sehingga selesainya penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Dedi Hermon S.Pd. M.P, Bapak Bakaruddin, M.S, dan Bapak Drs. Daswirman M.Si selaku dosen penguji yang telah memberi saran dan masukan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh staf dosen dan tata usaha Jurusan Geografi FIS UNP yang telah memberikan bantuan, dorongan, petunjuk dan kemudahan-kemudahan lainnya sehingga skripsi dapat di selesaikan.
5. Dekan dan seluruh staf tata usaha Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian.
6. Bupati Kabupaten Dharmasraya C.q Kesbag pol dan Linmas yang telah memberikan izin penelitian.

7. Kepada Bapak Wali Nagari Sipangkur dan Bapak Jorong yang penulis wawancarai dan yang telah memberikan data dan informasi dalam penelitian ini.
8. Teristimewa buat orang tuaku tercinta, kakakku, serta keluargaku yang selama hidupnya senantiasa mendo'akan, mencurahkan kasih sayang, memberikan motifasi baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat perjuangan angkatan 2006 serta adik-adik junior yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi bagi penulis dalam meraih sukses yang dicita-citakan.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semuanya dengan pahala yang berlipat ganda. Amin Ya Robbal Alamin.

Padang, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Dinamika Tenaga Kerja	6
B. Tipe-Tipe Dinamika Penduduk Usia Kerja.....	8
C. Faktor-Faktor Penyebab Munculnya Dinamika Penduduk Usia Kerja	10
D. Time Series	15
E. Kerangka Konseptual	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Rancangan Penelitian	19
1. Jenis Data	19
2. Teknik Pengumpulan Data.....	20
3. Teknik Analisa Data.....	21

BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Keadaan Geografis	23
B. Kondisi Sosial	24
C. Pendidikan.....	24
D. Penduduk.....	25

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	28
1. Dinamika Pekerja	28
2. Tipe-Tipe Dinamika Pekerja.....	40
3. Faktor-Faktor Dinamika Pekerja.....	42
B. Pembahasan.....	46

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel 1. Jumlah Penduduk Usia Kerja dari tahun 2004-2010 Kabupaten Dharmasraya	2
2. Tabel 2. Jumlah Penduduk Tenaga Kerja Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya	20
3. Tabel 3. Jumlah Penduduk Tenaga Kerja Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya	22
4. Tabel 4. Jumlah Penduduk Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya dari tahun 2005-2010	25
5. Tabel 5. Struktur Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya dari tahun 2005-2010	26
6. Tabel 6. Jumlah Pekerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya dari tahun 2005-2010	28
7. Tabel 7. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya dari tahun 2005-2010	29
8. Tabel 8. Jumlah Pekerja di Kenagarian Kabupaten Dharmasraya	32
9. Tabel 9. Jumlah Pertumbuhan Penduduk Menurut Struktur Umur dari tahun 2005-2010 Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya	34
10. Tabel 10. Jumlah Kelahiran Menurut Struktur Umur dari tahun 2005- 2010 di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya	35
11. Tabel 11. Jumlah Kematian Menurut Struktur Umur dari tahun 2005- 2010 di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya	36
12. Tabel 12. Jumlah Migrasi Keluar dari tahun 2005 – 2010 di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya	37
13. Tabel 13. Jumlah Migrasi Masuk dari tahun 2005 – 2010 di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya	38

14. Tabel 14. Jumlah Pekerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharnasraya	41
15. Tabel 15. Tipe Dinamika Pekerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharnasraya	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Administratif Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya	27
Gambar 2. Peta Distribusi Tenaga Kerja Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya	30
Gambar 3. Dinamika Jumlah Pekerja Di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya Dari Tahun 2005-2010	31
Gambar 4. Perubahan Jumlah Pekerja Di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya.....	32
Gambar 5. Peta Lokasi Penelitian Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya	33
Gambar 6. Perkembangan Penduduk Di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya Dari Tahun 2005-2010	35
Gambar 7. Tipe- Tipe Dinamika Pekerja Di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Dokumentasi Lapangan

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan jumlah penduduk umumnya dikaitkan dengan *income percapita* suatu negara, yang mencerminkan kemajuan perekonomian negara tersebut. Jumlah penduduk suatu negara harus seimbang dengan jumlah sumber-sumber ekonomisnya, sehingga dapat diperoleh kenaikan pendapatan nasionalnya. Jumlah penduduk yang makin besar berakibat pada peningkatan jumlah angkatan kerja (Idris dan Yanuarta, 2007).

Masalah yang biasa muncul adalah ketidakseimbangan antara permintaan akan tenaga kerja (*demand for labor*) dan penawaran tenaga kerja (*supply of labor*), pada suatu tingkat upah (Kusumosuwidho, 1981). Ketidakseimbangan tersebut dapat berupa : (a) lebih besarnya penawaran dibanding permintaan terhadap tenaga kerja, (b) lebih besarnya permintaan dibanding penawaran tenaga kerja (Idris dan Yanuarta, 2007).

Menurut Lewis dalam Idris dan Yanuarta (2007) kelebihan pekerja merupakan kesempatan dan bukan suatu masalah. Kelebihan pekerja suatu sektor akan memberikan andil terhadap pertumbuhan *out put* dan penyediaan pekerja di sektor lain. Bersamaan dengan terserapnya kelebihan pekerja di sektor industri modern, maka pada suatu saat tingkat upah ini akan meningkat. Selanjutnya

peningkatan upah ini akan mengurangi perbedaan atau ketimpangan tingkat pendapatan antara perkotaan dan pedesaan.

Pada daerah Kabupaten Dharmasraya jumlah pekerja yang banyak adalah dibidang pertanian, perkebunan dan perburuhan. Sedangkan di Kenagarian Sipangkur jenis lapangan pekerjaannya adalah bertani, berdagang, PNS, kuli bangunan, penjahit, dan sopir. Berdasarkan data dari BPS bahwa dapat dilihat jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Dharmasraya dari tahun 2004-2010 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Jumlah Penduduk Usia Kerja Dari Tahun 2005-2010
Di Kabupaten Dharmasraya**

NO	Tahun	Jumlah Penduduk Usia Kerja
1	2004	113.317
2	2005	115.671
3	2006	119.345
4	2007	122.939
5	2008	120.696
6	2009	122.938
7	2010	161.4
	Jumlah	716.520

Sumber : BPS Kabupaten Dharmasraya (2004-2010)

Dinamika jumlah tenaga kerja dari tahun ke tahun di Kabupaten Dharmasraya disebabkan oleh banyaknya transmigran sehingga jumlah tenaga kerjanya pun bertambah juga, sedangkan lapangan pekerjaannya sedikit. Fenomena tersebut berdampak terhadap meningkatnya jumlah tenaga kerja, dimana tenaga

kerja yang ada lebih besar atau banyak dibandingkan dengan lapangan pekerjaan, atau kenaikan jumlah tenaga kerja tidak seimbang dengan lapangan pekerjaan, sehingga belum semua penduduk yang selama ini mendiami atau bertempat tinggal di daerah ini memiliki pekerjaan.

Riyadi (2001) menyatakan bahwa dinamika merupakan perubahan suatu bentuk ke bentuk lain dalam ruang yang sama tapi waktu berbeda. Jika antara jumlah tenaga kerja dengan lapangan pekerjaan yang tersedia tidak seimbang, maka tidak akan terjadi perubahan pendapatan suatu wilayah tersebut. Untuk itu Penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Dinamika Tenaga Kerja Di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Dinamika Tenaga Kerja Di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya” dengan rincian sebagai berikut:

1. Dinamika pekerja dan tipe-tipe dinamika pekerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya.
2. Faktor yang menyebabkan dinamika pekerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya.

C. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan fokus permasalahan di atas maka yang menjadi pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah dinamika pekerja dan tipe-tipe dinamika pekerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan dinamika pekerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini sesuai dengan fokus permasalahan adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah dinamika pekerja dan tipe-tipe dinamika pekerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan dinamika pekerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya.

E. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) Jurusan Geografi.
2. Informasi bagi tenaga kerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya dalam rangka meningkatkan ketenagakerjaannya.
3. Bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah Kabupaten Dharmasraya agar dapat meningkatkan jumlah lapangan pekerjaan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Dinamika Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut (Idris dan Yanuarta, 2007). Selain itu tenaga kerja juga merupakan salah satu faktor produksi turut menentukan tumbuh kembangnya perekonomian masyarakat. Segala informasi ketenagakerjaan sangatlah berguna bagi pemerintah dalam menyusun perencanaan dan penentuan kebijakan pembangunan (BPS).

Dinamika adalah perubahan suatu bentuk ke bentuk lain dalam ruang yang sama tapi waktu berbeda (Riyadi, 2001). Dinamika kependudukan berkaitan erat dengan sumber daya manusia. Dinamika kependudukan merupakan proses perubahan jumlah penduduk serta komposisinya yang dipengaruhi oleh tiga komponen demografi, yaitu fertilitas, mortalitas dan migrasi (Idris dan Yanuarta, 2007).

Jumlah penduduk pada suatu negara selalu mengalami perubahan yang disebabkan oleh faktor kelahiran, kematian, dan migrasi atau perpindahan penduduk. Perubahan keadaan penduduk tersebut dinamakan dinamika penduduk.

Dinamika atau perubahan penduduk cenderung kepada pertumbuhan. Pertumbuhan penduduk adalah perkembangan jumlah penduduk suatu daerah atau negara. Jumlah penduduk suatu negara dapat diketahui melalui sensus, registrasi, dan survey penduduk (Edukasi.net, 2008).

Indonesia termasuk salah satu negara yang dipandang berhasil dalam pengendalian jumlah penduduk, namun hingga saat ini masih menghadapi masalah kependudukan yang sulit dipecahkan, terutama dalam penyerapan tenaga kerja. Permasalahan dalam penyerapan tenaga kerja mencapai titik kritis saat terjadi gelombang krisis ekonomi. Penduduk dipandang dari sisi tenaga ketenagakerjaan merupakan suplai bagi pasar tenaga kerja di suatu negara. Namun tidak semua penduduk yang berusia kerjalah yang bisa menawarkan tenaganya di pasar kerja (Edukasi.net, 2008).

Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua golongan yaitu yang termasuk angkatan kerja dan yang termasuk bukan angkatan kerja. Penggolongan usia kerja di Indonesia mengikuti Standar Internasional yaitu usia 15 tahun atau lebih <http://www.datastatistik-indonesia.com/content/view/800/800/1/0/>. Menurut Idris dan Yanuarta, 2007, angkatan kerja adalah bagian dari tenaga kerja yang sesungguhnya terlibat, atau berusaha untuk terlibat, dalam kegiatan produktif yaitu produksi barang dan jasa.

Angkatan kerja sendiri terdiri dari mereka yang aktif bekerja dan mereka yang sedang mencari pekerjaan. Mereka yang terakhir itulah yang dinamakan sebagai pengangguran terbuka. Sedangkan yang termasuk dalam kelompok bukan

angkatan kerja adalah mereka yang masih bersekolah, ibu rumah tangga, pensiunan dan lain-lain (Edukasi.net, 2008).

B. Tipe – Tipe Dinamika Penduduk Usia Kerja

Model linear menurut Klosterman (1990) adalah teknik proyeksi yang paling sederhana dari seluruh model trend. Model ini menggunakan persamaan derajat pertama (first degree equation). Berdasarkan hal tersebut, penduduk diproyeksikan sebagai fungsi dari waktu, dengan persamaan:

$$P_t = \alpha + \beta T$$

Dimana : P_t = penduduk pada tahun proyeksi

α = intercept = penduduk pada tahun dasar

β = koefisien = rata-rata pertambahan penduduk

T = periode waktu proyeksi = selisih tahun proyeksi dengan tahun dasar

Hasil proyeksi akan berbentuk suatu garis lurus. Model ini berasumsi bahwa penduduk akan bertambah/berkurang sebesar jumlah absolute yang sama/tetap (β) pada masa yang akan datang sesuai dengan kecenderungan yang terjadi pada masa lalu. Ini berarti bahwa, jika P_{t+1} dan P_t adalah jumlah populasi dalam tahun yang berurutan, $P_{t+1} - P_t$ yang adalah perbedaan pertama yang selalu tetap (konstan). Klosterman (1990), mengacu pada Pittengar (1976),

mengemukakan bahwa model ini hanya digunakan jika data yang tersedia relatif terbatas, sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan model lain. Selanjutnya, Isserman (1977) mengemukakan bahwa model ini hanya dapat diaplikasikan untuk wilayah kecil dengan pertumbuhan yang lambat, dan tidak tepat untuk proyeksi pada wilayah-wilayah yang lebih luas dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi.

Pertumbuhan eksponensial adalah pertumbuhan penduduk constan (tetap). Pertumbuhan eksponensial dilanjutkan tanpa batas sehingga prinsipnya harus mengacu pada kondisi yang sangat dibatasi. Pertumbuhan eksponensial harus didefinisikan dalam bentuk perilaku individu. Semua populasi tumbuh dan mengalami penurunan secara eksponensial (atau logaritmik) kecuali dipengaruhi oleh kekuatan lain. Secara umum dapat disajikan dalam waktu diskrit dengan cara $N(t) = N(t-1)G$, dimana $N(t)$ adalah kepadatan penduduk pada waktu t dan G adalah tingkat pertumbuhan kapita per atas satu unit waktu (Alan Berryman, 2009).

Menurut Hukum Eksponensial tidak ada perbedaan diwariskan antara individu dalam populasi, tetapi ini adalah salah satu prinsip dasar sebagian besar populasi alami yang mereka individu dengan warisan yang berbeda, karena kedua genotipe yang berbeda dan / atau berbagai komponen warisan epigenetik atau sosial (Lars Witting, 2009).

Pertumbuhan eksponensial tidak dapat dilanjutkan tanpa batas sehingga prinsipnya harus mengacu pada kondisi yang sangat dibatasi. Pertumbuhan

eksponensial hanya dapat memperoleh idealnya ketika adanya lingkungan murni. Marvin Chester (2009) mengatakan bahwa interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan pertumbuhan linier atau kuadratik dengan waktu dan pertumbuhan harus berosilasi.

C. Faktor–Faktor Penyebab Munculnya Dinamika penduduk Usia Kerja

1. Kebijakan Pemerintah Tentang Lapangan Pekerjaan

Banyak Kebijakan Pemerintah yang tidak berpihak kepada rakyat dan menimbulkan pengangguran baru. Kebijakan Pemerintah yang lebih menekankan pada pertumbuhan ekonomi bukan pemerataan juga mengakibatkan banyak ketimpangan dan pengangguran. Akibatnya, rakyat di sana menjadi orang-orang miskin dan pengangguran.

Dalam perencanaan pembangunan, perencanaan tenaga kerja dan angkatan kerja memegang peranan yang penting. Tanpa tenaga kerja, maka program pembangunan tidak mungkin dapat dilaksanakan. Karena itu data jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja sangatlah penting. Makin lengkap dan tepat data mengenai tenaga kerja dan angkatan kerja yang tersedia, makin mudah dan tepatlah rencana pembangunan itu di buat. Jadi dapat dikatakan bahwa faktor kekuatan manusia merupakan unsur yang penting dalam pembangunan (Adam Smith, 2007).

2. Migrasi

Migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain dengan melewati batas negara atau batas administrasi dengan tujuan untuk menetap. Secara umum faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi, sebagai berikut : (a) Faktor ekonomi, yaitu ingin mencari kehidupan yang lebih baik di tempat yang baru, (b) Faktor keselamatan, yaitu ingin menyelamatkan diri dari bencana alam seperti tanah longsor, gempa bumi, banjir, gunung meletus dan bencana alam lainnya, (c) Faktor keamanan, yaitu migrasi yang terjadi akibat adanya gangguan keamanan seperti peperangan, dan konflik antar kelompok, (d) Faktor politik, yaitu migrasi yang terjadi oleh adanya perbedaan politik di antara warga masyarakat seperti RRC dan Uni Soviet (Rusia) yang berfaham komunis, (e) Faktor agama, yaitu migrasi yang terjadi karena adanya perbedaan agama, misalnya terjadi antara Pakistan dan India setelah memperoleh kemerdekaan dari Inggris, (f) Faktor kepentingan pembangunan, yaitu migrasi yang terjadi karena daerahnya terkena proyek pembanguana seperti pembangunan bendungan untuk irigasi dan PLTA, (g) Faktor pendidikan, yaitu migrasi yang terjadi karena ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Edukasi.net, 2008).

Menurut Idris & Yanuarta (2007) laju pertumbuhan penduduk yang tinggi menyebabkan kawasan pedesaan tidak mungkin lagi menampung tenaga kerja yang besar. Intensitas dari kegiatan ekonomi yang tinggi di

perkotaan, menggiring mereka yang terpuruk di desa untuk datang mengadu nasib di kota besar. Gencarnya pembangunan di pedesaan yang menjadi komitmen pemerintahan Orde Baru, ternyata tidak mampu membendung arus migrasi tersebut. Gaya resultantenya tetap tergiring ke kota karena daya desak yang menghimpit dari ekonomi pedesaan yang lebih besar daripada daya pembangunan yang digerakkan oleh pemerintah.

3. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu yaitu bertambah atau berkurang. Dinamika penduduk atau perubahan jumlah penduduk dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor yaitu :

1. Kelahiran (Natalitas)

Natalitas sebagai istilah demografi diartikan sebagai hasil reproduksi yang nyata dari seorang wanita atau sekelompok wanita. Dengan kata lain fertilitas ini menyangkut banyaknya bayi yang lahir dan hidup. Natalitas mempunyai arti yang sama dengan fertilitas hanya berbeda ruang lingkupnya. Fertilitas mencakup peranan kelahiran pada perubahan penduduk, sedangkan natalitas mencakup peranan kelahiran pada perubahan penduduk dan reproduksi manusia (Idris dan Yanuarta, 2007).

Faktor yang menunjang dan menghambat kelahiran (natalitas) di Indonesia adalah :

a. Penunjang Kelahiran (Pro Natalitas) antara lain :

1. Kawin Usia Muda
 2. Pandangan “banyak anak banyak rezeki”
 3. Anak menjadi harapan bagi orang tua sebagai pencari nafkah
 4. Anak merupakan penentu status sosial
 5. Anak merupakan penerus keturunan terutama anak laki– laki.
- b. Penghambat Kelahiran (Anti Natalitas) antara lain :
1. Pelaksanaan Program Keluarga Berencana (KB)
 2. Penundaan usia perkawinan dengan alasan menyelesaikan pendidikan
 3. Semakin banyak wanita karier
- c. Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR) adalah Jumlah kelahiran hidup dari tiap 1000 orang penduduk dalam waktu satu tahun.
2. Kematian (Mortalitas)
- Faktor yang menunjang dan menghambat kematian (mortalitas) di Indonesia, adalah sebagai berikut :
- a. Penunjang Kematian (Pro Mortalitas) antara lain :
1. Rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan
 2. Fasilitas kesehatan yang belum memadai
 3. Keadaan gizi penduduk yang rendah

4. Terjadinya bencana seperti gunung meletus, gempa bumi dan banjir
5. Peperangan, wabah penyakit, pembunuhan
- b. Penghambat Kematian (Anti Mortalitas) antara lain :
 1. Meningkatnya kesadaran penduduk akan pentingnya kesehatan
 2. Fasilitas kesehatan yang memadai
 3. Meningkatnya keadaan gizi penduduk
 4. Memperbanyak tenaga medis seperti dokter dan bidan
 5. Kemajuan di bidang kedokteran
- c. Angka kematian Kasar (Crude Death Rate) adalah jumlah kematian setiap 1000 penduduk dalam waktu satu tahun (Edukasi.net, 2008).

4. Ledakan Penduduk

Pertumbuhan penduduk di setiap negara akan berdampak pula terhadap pertumbuhan penduduk dunia secara keseluruhan. Menurut Perserikatan Bangsa – Bangsa (PBB) yang menangani masalah kependudukan melaporkan bahwa pada tahun 2003 jumlah penduduk dunia 6,3 milyar.

Menurut Thomas Robert Malthus dalam *Essay on the Principle of Population* (1798), dikatakan bahwa “ penduduk bertambah menurut deret ukur dan bahan makanan bertambah menurut deret hitung ”. Dengan demikian pertumbuhan penduduk lebih cepat dari pada produksi makanan

yang dibutuhkan. Jika hal ini terus menerus dibiarkan maka akan terjadi ledakan penduduk. Ledakan penduduk sebagai akibat pertumbuhan penduduk yang cepat seperti itu memberikan dampak yang buruk bagi kehidupan sosial-ekonomi masyarakat dan hal inipun membuat pemerintah berusaha untuk mengatasinya ledakan penduduk tersebut.

a. Dampak Ledakan Penduduk antara lain :

1. Jumlah pengangguran semakin meningkat.
2. Kekurangan pangan yang menyebabkan kelaparan dan gizi rendah
3. Kebutuhan pendidikan, kesehatan dan perumahan sukar diperoleh
4. Tingkat populasi dan kerusakan lingkungan
5. Tingkat kemiskinan semakin meningkat

b. Usaha mengatasi Ledakan Penduduk antara lain :

1. Memperluas lapangan kerja melalui industrialisasi
 2. Melaksanakan program Keluarga Berencana (KB)
 3. Meningkatkan produksi pangan sesuai kebutuhan penduduk
 4. Melaksanakan program transmigrasi.
 5. Menambah sarana pendidikan dan perumahan sederhana
- (Edukasi.net, 2008).

D. Time Series

Peramalan merupakan bagian penting bagi setiap perusahaan / organisasi bisnis dalam setiap pengambilan keputusan manajemen yang sangat signifikan. Peramalan menjadi dasar bagi perencanaan jangka panjang perusahaan. Dalam

area fungsional finansial, peramalan memberikan dasar dalam menentukan anggaran dan pengendalian biaya (Posted.net, 2009).

Pada bagian pemasaran, peramalan penjualan dibutuhkan untuk merencanakan produk baru, kompensasi tenaga penjual, dan beberapa keputusan penting lainnya. Selanjutnya, pada bagian produksi dan operasi menggunakan data-data peramalan untuk perencanaan kapasitas, fasilitas, produksi, penjadwalan, dan pengendalian persediaan (Posted.net, 2009).

Peramalan dapat diartikan sebagai penggunaan data masa lalu dari sebuah variabel atau kumpulan variabel untuk mengestimasi nilai dimasa yang akan datang. Untuk membuat peramalan dimulai dengan mengeksplorasi data dari waktu yang lalu dengan mengembangkan pola data dengan asumsi bahwa pola data waktu yang lalu itu akan berulang lagi pada waktu yang akan datang, misalnya berdasarkan data dan pengalaman pada 12 bulan yang terakhir, pendapatan perusahaan dalam setiap bulan Januari menurun drastis bila dibandingkan dengan sebelas bulan yang lain. Berdasarkan pola tersebut perusahaan mestinya dapat meramalkan bahwa pada bulan Januari tahun berikutnya akan terjadi penurunan pendapatan (Posted.net, 2009).

Jenis Peramalan dapat dibedakan berdasarkan jangka waktu, ruang lingkup dan metode yang digunakan. Berdasarkan jangka waktu peramalan dapat dibedakan menjadi :

a. Peramalan Jangka Panjang.

Biasanya dilakukan oleh pada pemimpin perusahaan yang bersifat umum, yang berfungsi sebagai dasar untuk membuat peramalan jangka panjang.

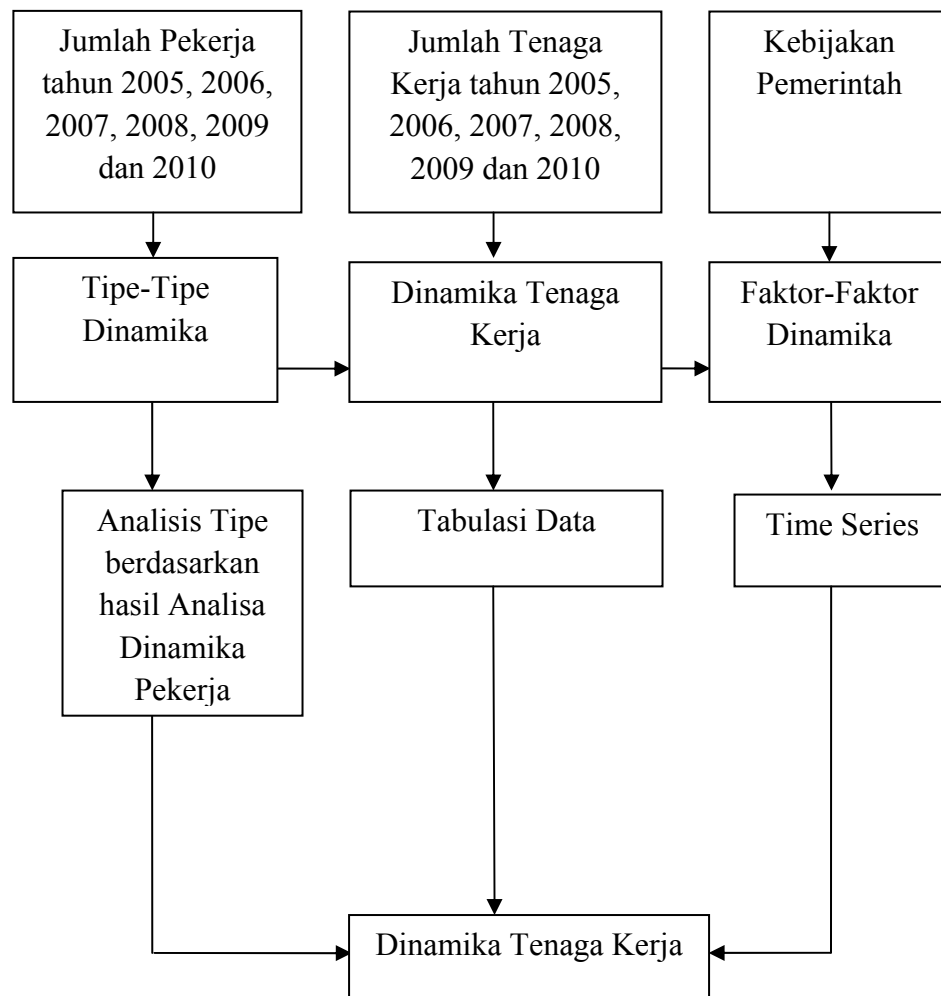
b. Peramalan Jangka Pendek

Biasanya dilakukan pimpinan pada tingkat menengah maupun bawah dan lebih bersifat operasional. Perlu diketahui bahwa tidak ada batasan yang baku mengenai panjang atau pendeknya waktu tersebut (Posted.net, 2009).

E. Kerangka Konseptual

Dinamika tenaga kerja pada suatu wilayah merupakan suatu proses perubahan tenaga kerja dari suatu keadaan ke keadaan yang lain dalam waktu yang berbeda. Analisis perubahan keadaan tenaga kerja tersebut didasarkan pada waktu yang berbeda untuk analisis ruang yang sama. Dinamika tenaga kerja dianalisis berdasarkan data jumlah tenaga kerja dari tahun 2005-2010 dengan cara mentabulasi data tersebut. Dinamika Pekerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya memiliki satu tipe yaitu : Tipe Linier Positif.

Salah satu kebijakan pemerintah mengenai penyebab dinamika tenaga kerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya yaitu migrasi. Untuk melihat jumlah migrasi digunakan time series. Dimana time series digunakan untuk meramalkan data masa lalu. Berdasarkan uraian teori diatas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar . Kerangka Konseptual

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Dinamika Pekerja

Berdasarkan dari sumber data sekunder jumlah pekerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya dari tahun ke tahun meningkat. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 6. Jumlah Pekerja Di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya
Dari tahun 2005 sampai 2010**

NO	Jenis Pekerjaan	Tahun											
		2005		2006		2007		2008		2009		2010	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Berdagang	16	32	15	32	16	29	21	35	23	45	25	47
2	Bertani	687	343	711	355	720	360	725	362	726	362	738	368
3	PNS	6	4	2	2	2	4	3	4	4	8	-	-
4	Kuli Bangunan	37	-	43	-	48	-	53	-	64	-	69	-
5	Penjahit	1	5	2	5	2	6	3	8	3	8	3	8
6	Sopir	8	-	13	-	18	-	23	-	28	-	31	-
	Jumlah	755	384	788	394	806	399	828	409	848	423	866	423
	Total	1.139		1.180		1.204		1.240		1.271		1.289	

Sumber : Kantor Wali Nagari (2005-2010)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk di Kenagarian Sipangkur bermata pencaharian petani, baik tani sawah, dan tani kebun, kemudian pedagang, PNS, kuli bangunan, penjahit, dan sopir.

Jumlah pekerja pada tahun 2005 adalah 1.139 jiwa, tahun 2006 sebanyak 1.180 jiwa, tahun 2007 sebanyak 1.204 jiwa, tahun 2008 sebanyak 1.240 jiwa, tahun 2009 sebanyak 1.271 jiwa, dan tahun 2010 sebanyak 1.289 jiwa. Jumlah tenaga kerja di kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya dari tahun 2005-2010 berjumlah 8.217 jiwa. Sedangkan jumlah orang yang sedang mencari pekerjaan dan yang masih bersekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kegiatan Dan Jenis Kelamin Di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya Dari tahun 2005-2010

Jenis Kegiatan	Tahun											
	2005		2006		2007		2008		2009		2010	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Pengangguran	11	18	13	23	16	29	21	33	25	36	28	39
Sekolah	49	43	46	49	51	47	52	49	50	56	59	51
Total	121		131		143		155		167		177	

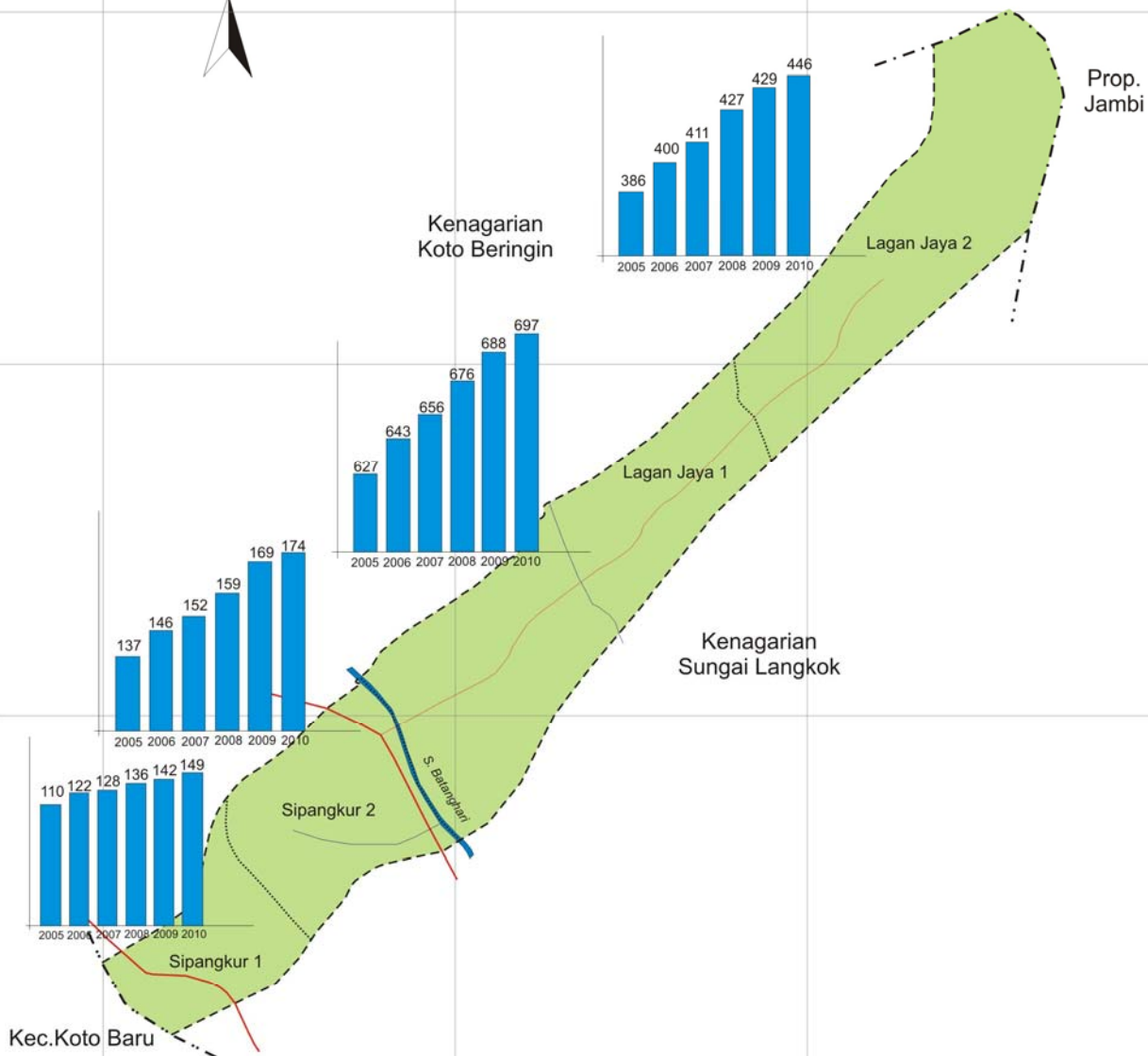
Sumber : Kantor Wali Nagari (2005-2010)

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah penduduk yang menganggur dan yang masih bersekolah di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya dari tahun 2005-2010. Pada tahun 2005 sebanyak 121 jiwa, tahun 2006 sebanyak 131 jiwa, tahun 2007 sebanyak 143 jiwa, tahun 2008 sebanyak 155 jiwa, tahun 2009 sebanyak 167 jiwa, dan tahun 2010 sebanyak 177 jiwa.

Dari tabel di atas dapat dilihat peta distribusi tenaga kerja berikut ini.

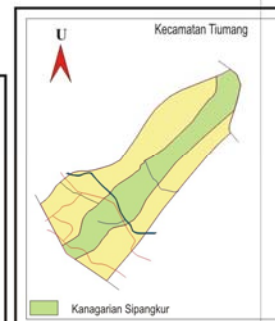
PETA DISTRIBUSI TENAGA KERJA KENAGARIAN SIPANGKUR KECAMATAN TIUMANG

Skala 1 : 75.000



KETERANGAN

- Batas Propinsi
- Batas Kecamatan
- Batas Nagari
- Batas Jorong
- Jalan
- Sungai
- Jumlah tenaga kerja



Sumber: Kantor Kenagarian Sipangkur. 2010

Disalin oleh: Sari Ramadona. 2006/79366

101°27'10"BT

101°29'10"BT

101°31'10"BT

101°33'10"BT

1°02'14" LS

1°04'14" LS

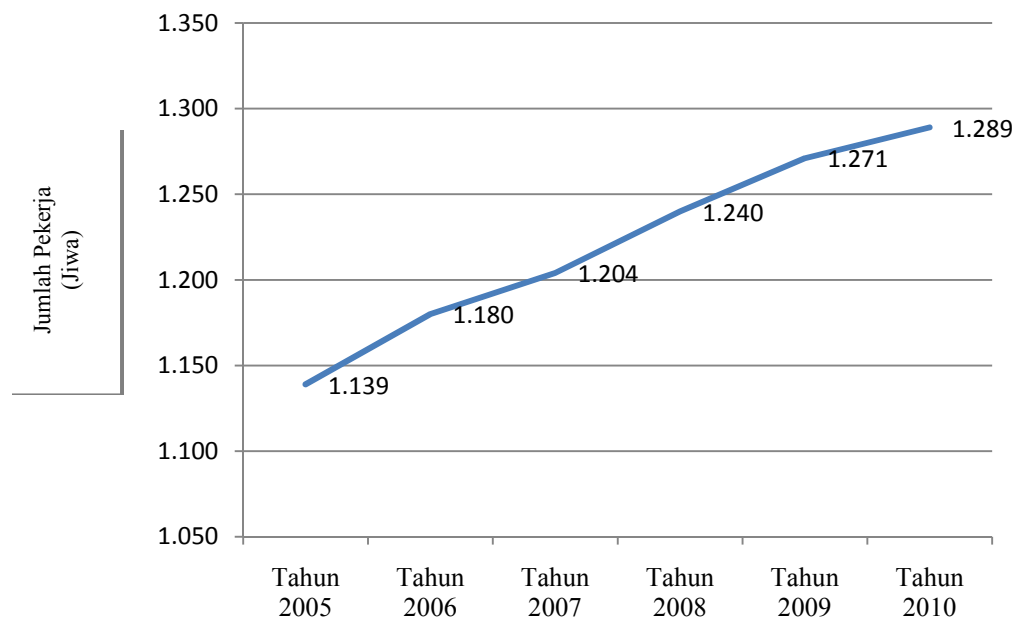
1°06'14" LS

1°08'14" LS

1°10'14" LS

Dari tahun ke tahun jumlah pekerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya meningkat, seperti tertera pada Gambar 3.

Dinamika Total Pekerja Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya



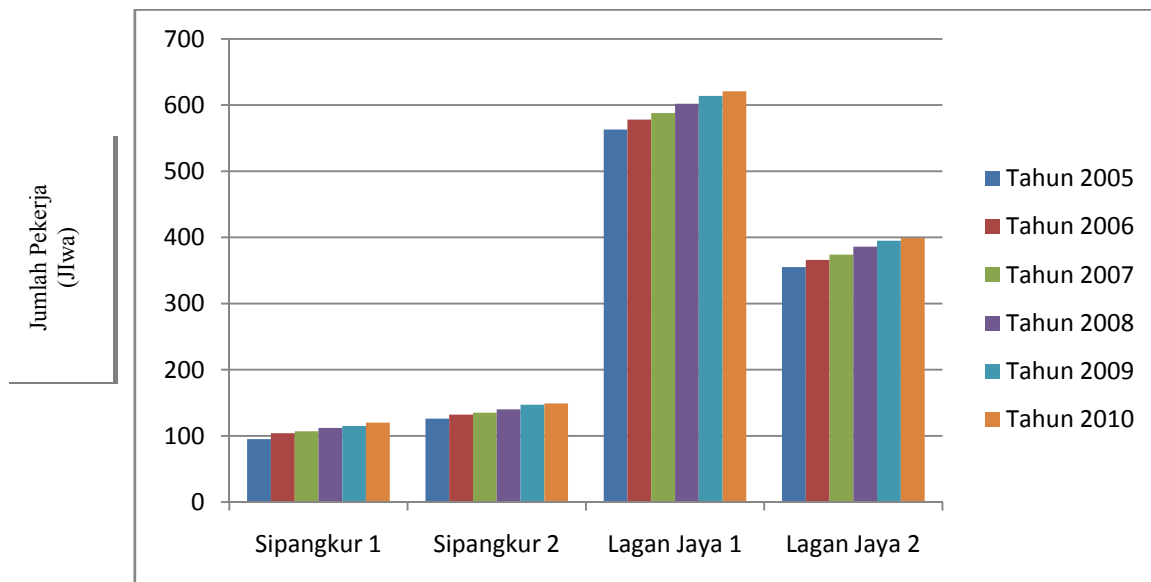
Gambar 3. Dinamika Jumlah Pekerja Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya Dari Tahun 2005-2010

Secara umum, jumlah pekerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya dari tahun 2005-2010 selalu mengalami perubahan. Perubahan jumlah pekerja pada setiap jorong di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya dapat dilihat pada tabel 8 dan Gambar 4.

Tabel 8. Jumlah Pekerja Di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya

NO	Nama Jorong	Tahun					
		2005	2006	2007	2008	2009	2010
1	Sipangkur 1	95	104	107	112	115	120
2	Sipangkur 2	126	132	135	140	147	149
3	Lagan Jaya 1	563	578	588	602	614	621
4	Lagan Jaya 2	355	366	374	386	395	399
	Jumlah	1.139	1.180	1.204	1.240	1.271	1.289

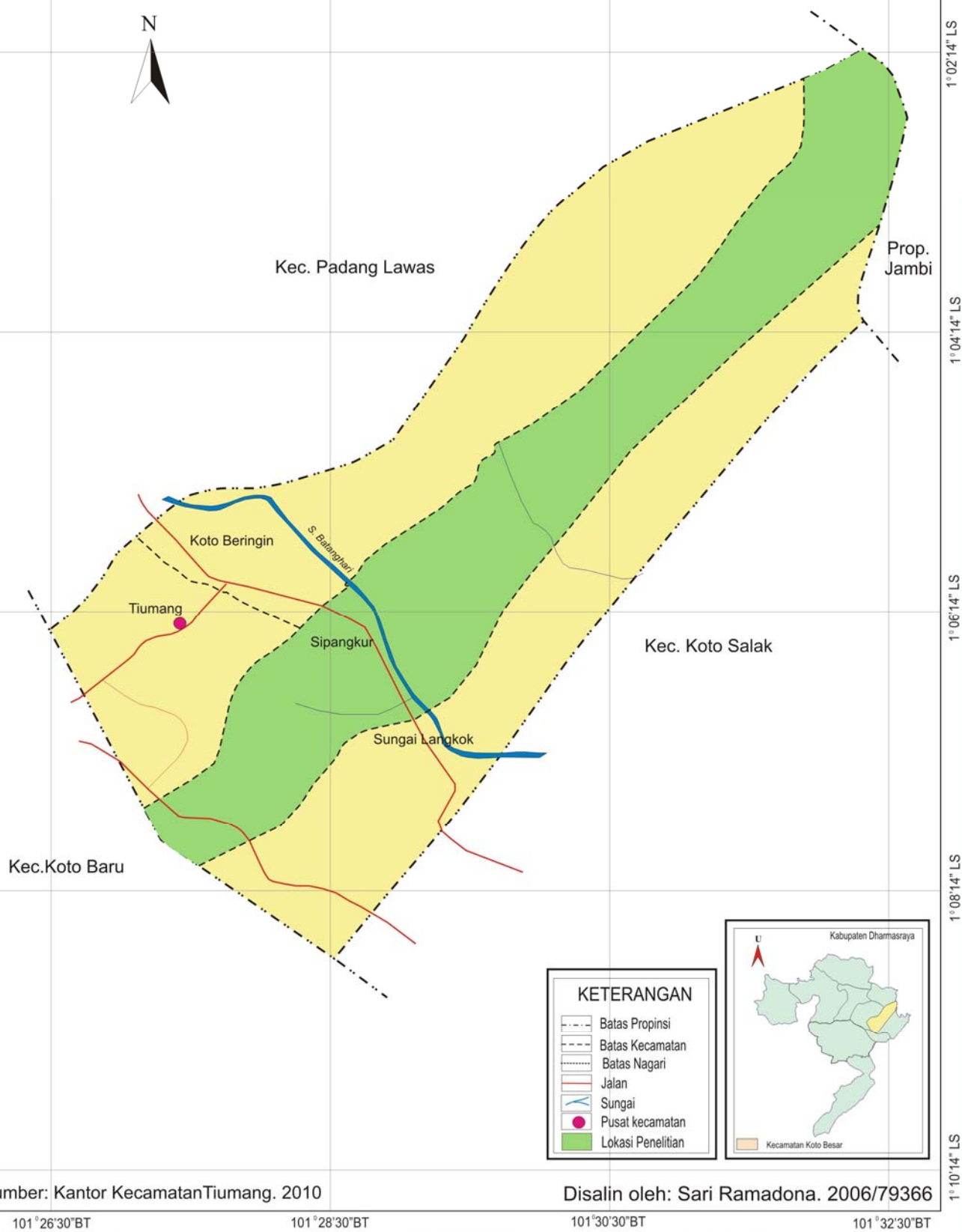
Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian (2010)

Perubahan Jumlah Pekerja Di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya**Gambar 4. Perubahan Pekerja Di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya**

Jumlah pekerja di Kenagarian Sipangkur terus meningkat dari tahun ke tahun. Untuk melihat lokasi penelitian di daerah ini dapat dilihat pada peta gambar 5.

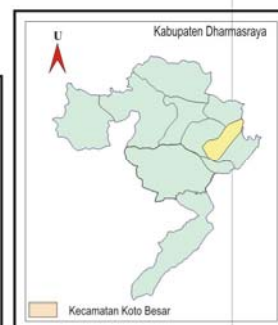
PETA LOKASI PENELITIAN KENAGARIAN SIPANGKUR KECAMATAN TIUMANG

Skala 1 : 75.000



KETERANGAN

- Batas Propinsi
- Batas Kecamatan
- Batas Nagari
- Jalan
- Sungai
- Pusat kecamatan
- Lokasi Penelitian



Sumber: Kantor Kecamatan Tiumbang. 2010

Disalin oleh: Sari Ramadona. 2006/79366

101°26'30"BT

101°28'30"BT

101°30'30"BT

101°32'30"BT

1°02'14" LS

1°04'14" LS

1°06'14" LS

1°08'14" LS

1°10'14" LS

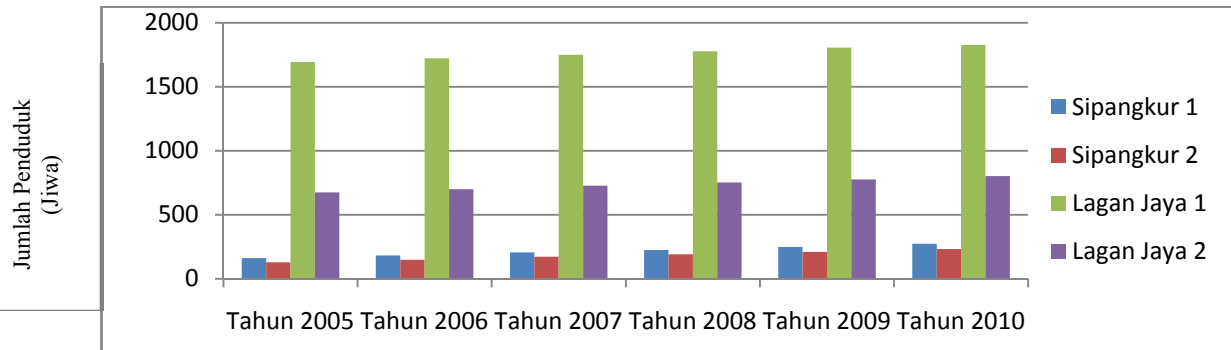
**Tabel 9. Jumlah Pertumbuhan Penduduk Menurut Stuktur Umur Dari Tahun
2005 – 2010 Di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya**

Kelompok Umur	Tahun											
	2005		2006		2007		2008		2009		2010	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
0 – 4	149	131	152	138	167	151	160	149	158	149	172	137
5 – 9	142	127	146	129	142	120	147	137	153	147	165	148
10 – 14	156	141	159	147	163	153	172	156	168	159	177	149
15 – 19	149	139	152	140	153	146	161	140	163	153	164	161
20 – 24	142	129	144	134	154	141	155	139	157	143	154	151
25 – 29	136	122	137	128	136	128	142	135	145	142	155	142
30 – 34	98	92	103	93	111	97	112	104	112	106	107	108
35 – 39	93	85	98	89	99	92	106	91	110	98	117	109
40 – 44	115	106	119	109	120	118	130	113	117	113	131	129
45 – 49	115	99	118	99	118	106	121	112	121	119	124	122
50 – 54	33	28	39	27	42	35	43	38	48	41	50	48
55 – 59	31	22	36	24	36	28	42	33	43	35	47	40
60 – 64	24	22	24	23	32	24	32	25	36	29	38	36
>65	23	14	25	18	23	22	31	21	31	24	33	24
Jumlah	1.406	1.257	1.452	1.298	1.496	1.361	1.554	1.393	1.562	1.458	1.634	1.504

Sumber : Kantor Wali Nagari (2005-2010)

Jumlah penduduk Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya dari tahun 2005-2010 cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2005 jumlah penduduk Kenagarian Sipangkur adalah 2.657 jiwa, tahun 2006 sebanyak 2.753 jiwa, tahun 2007 sebanyak 2.857 jiwa, tahun 2008 sebanyak 2.947 jiwa, tahun 2009 sebanyak 3.041 jiwa, dan tahun 2010 sebanyak 3.135. Perkembangan Penduduk Per Jorong di Kenagarian Sipangkur dapat dilihat pada Gambar 6.

Perkembangan Penduduk Di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya



Gambar 6. Perkembangan Penduduk Di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya Dari Tahun 2005-2010

Tabel 10. Jumlah Kelahiran Menurut Struktur Umur Dari Tahun 2005-2010 Di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya

Keterangan	Umur	Tahun											
		2005		2006		2007		2008		2009		2010	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Kelahiran	0 – 4	2	4	3	7	15	13	-	-	-	-	14	-
	5 – 9	5	-	4	2	-	-	5	17	6	10	12	1
	10 – 14	4	3	3	6	4	6	9	3	-	3	9	-
	15 – 19	7	-	3	1	1	6	8	-	2	-	1	8
	20 – 24	-	3	2	5	10	-	1	-	2	4	-	8
	25 – 29	8	5	1	6	-	-	6	7	3	7	10	-
	30 – 34	-	7	5	1	8	4	1	7	-	2	-	2
	35 – 39	1	2	5	4	1	-	7	-	-	7	7	-
	40 – 44	3	9	4	3	1	9	10	-	-	-	14	16
	45 – 49	-	7	3	-	-	7	3	6	-	7	3	3
	50 – 54	5	2	6	-	3	8	1	3	5	3	2	7
	55 – 59	8	5	5	2	-	4	6	5	1	2	4	5
	60 – 64	3	-	1	1	8	1	-	1	4	4	2	7
	>65	4	-	2	4	-	4	8	-	-	3	2	-
Jumlah		50	47	47	42	51	62	65	49	23	52	80	57

Sumber :Kantor Wali Nagari (2005-2010)

Dari tabel di atas dapat dilihat perkembangan angka kelahiran di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya dari tahun 2005-2010. Tahun 2005 sebanyak 97 jiwa, tahun 2006 sebanyak 89 jiwa, tahun 2007 sebanyak 113 jiwa, tahun 2008 sebanyak 114 jiwa, tahun 2009 sebanyak 75 jiwa, dan tahun 2010 sebanyak 137 jiwa.

Tabel 11. Jumlah Kematian Menurut Struktur Umur Dari Tahun 2005–2010 Di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya

Keterangan	Umur	Tahun											
		2005		2006		2007		2008		2009		2010	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Kematian	0 – 4	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-
	5 – 9	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	10 – 14	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-
	15 – 19	-	-	2	-	-	1	-	-	-	1	-	-
	20 – 24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	25 – 29	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
	30 – 34	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	1	-
	35 – 39	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	40 – 44	1	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	1
	45 – 49	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-
	50 – 54	-	2	-	-	1	1	2	2	-	-	-	1
	55 – 59	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-
	60 – 64	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-
	>65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		3	3	5	1	3	4	4	4	2	5	3	2

Sumber : Kantor Wali Nagari (2005-2010)

Dari tabel di atas dapat dilihat perkembangan kematian di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya dari tahun 2005-2010. Tahun 2005

sebanyak 6 jiwa, tahun 2006 sebanyak 6 jiwa, tahun 2007 sebanyak 7 jiwa, tahun 2008 sebanyak 8 jiwa, tahun 2009 sebanyak 7 jiwa, dan tahun 2010 sebanyak 5 jiwa.

**Tabel 12. Jumlah Migrasi Keluar Dari Tahun 2005–2010 Di Kenagarian
Sipangkur Kabupaten Dharmasraya**

Migrasi	Umur	Tahun											
		2005		2006		2007		2008		2009		2010	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Keluar	0 – 4	3	2	1	4	2	2	4	3	3	1	2	1
	5 – 9	-	3	3	1	2	3	1	-	2	1	1	1
	10 – 14	2	1	1	3	2	-	3	1	1	3	2	3
	15 – 19	1	1	3	2	3	2	4	1	4	2	3	1
	20 – 24	3	-	1	-	2	1	21	-	1	3	1	2
	25 – 29	2	-	1	3	1	1	3	4	-	2	-	3
	30 – 34	2	2	1	1	2	2	1	-	2	3	1	3
	35 – 39	-	2	1	3	1	-	1	2	2	-	1	2
	40 – 44	1	-	1	-	-	-	-	2	1	1	-	1
	45 – 49	-	1	2	-	1	-	-	3	-	1	2	2
	50 – 54	-	-	-	-	-	-	-	2	1	-	1	1
	55 – 59	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-
	60 – 64	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	>65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		14	12	15	17	16	13	20	18	17	18	15	20

Sumber : Kantor Wali Nagari (2005-2010)

Dari tabel di atas dapat dilihat perkembangan migrasi keluar di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya dari tahun 2005-2010. Tahun 2005 sebanyak 26 jiwa, tahun 2006 sebanyak 32 jiwa, tahun 2007 sebanyak

29 jiwa, tahun 2008 sebanyak 38 jiwa, tahun 2009 sebanyak 35 jiwa, dan tahun 2010 sebanyak 35 jiwa.

**Tabel 13. Jumlah Migrasi Masuk Dari Tahun 2005–2010 Di Kenagarian
Sipangkur Kabupaten Dharmasraya**

Migrasi	Umur	Tahun											
		2005		2006		2007		2008		2009		2010	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Masuk	0 – 4	2	-	1	1	2	2	1	2	1	-	3	2
	5 – 9	1	2	3	-	-	-	-	2	2	1	2	2
	10 – 14	2	-	2	1	3	2	3	3	2	3	4	3
	15 – 19	3	2	3	-	2	1	3	2	4	3	5	2
	20 – 24	3	1	4	2	3	1	4	3	5	2	2	-
	25 – 29	4	2	2	2	3	3	3	1	3	2	1	1
	30 – 34	3	2	3	1	3	2	4	2	4	3	3	2
	35 – 39	4	1	2	2	1	3	2	3	2	2	1	2
	40 – 44	2	1	2	-	2	-	-	1	2	1	1	1
	45 – 49	1	-	1	1	-	1	1	1	1	-	1	-
	50 – 54	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	-	1
	55 – 59	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	60 – 64	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	>65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		25	11	22	10	19	16	21	20	28	18	23	16

Sumber : Kantor Wali Nagari (2005-2010)

Dari tabel di atas dapat dilihat perkembangan migrasi masuk di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya dari tahun 2005-2010. Tahun 2005 sebanyak 36 jiwa, tahun 2006 sebanyak 32 jiwa, tahun 2007 sebanyak 35 jiwa, tahun 2008 sebanyak 41 jiwa, tahun 2009 sebanyak 46 jiwa, dan tahun 2010 sebanyak 39 jiwa.

Dari penjelasan dan data di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah pekerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya setiap tahunnya meningkat. Hal tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2005 jumlah pekerjanya sebanyak 1.139 jiwa, tahun 2006 sebanyak 1.180 jiwa, tahun 2007 sebanyak 1.204 jiwa, tahun 2008 sebanyak 1.240 jiwa, tahun 2009 sebanyak 1.271 jiwa, dan tahun 2010 sebanyak 1.289 jiwa. Berdasarkan hasil analisis data penelitian jenis pekerjaan yang terdapat di daerah ini adalah bertani, berdagang, dan PNS, kuli bangunan, penjahit, dan sopir.

Menurut hasil analisa faktor yang menyebabkan dinamika pekerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya tersebut yaitu, jumlah kelahiran, jumlah kematian, dan migrasi. Berdasarkan data di atas jumlah pertumbuhan penduduk dari tahun 2005-2010 sebanyak 17.647 jiwa, jumlah kelahiran dari tahun 2005-2010 sebanyak 625 jiwa, jumlah kematian dari tahun 2005-2010 sebanyak 39 jiwa, jumlah migrasi masuk dari tahun 2005-2010 sebanyak 240 jiwa, dan jumlah migrasi keluar dari tahun 2005-2010 sebanyak 195 jiwa.

Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa di Kenagarian Sipangkur jumlah pekerjanya setiap tahun meningkat. Jenis pekerjaan yang terdapat di daerah ini, yaitu bertani, berdagang dan PNS, kuli bangunan, penjahit, dan sopir. Sedangkan faktor yang menyebabkan dinamika pekerjanya yaitu tingginya jumlah kelahiran, jumlah kematian dan migrasi.

2. Tipe – Tipe Dinamika Pekerja

Proyeksi jumlah tenaga kerja di kenagarian Sipangkur Kabupaten Dhamasraya pada tahun 2015 sebanyak 1598,9 jiwa. Berdasarkan rumus :

$$P_t = \alpha + \beta T$$

Dimana : P_t = penduduk pada tahun proyeksi

α = intercept = penduduk pada tahun dasar

β = koefisien = rata-rata pertambahan penduduk

T = periode waktu proyeksi = selisih tahun proyeksi dengan tahun dasar

$$P_t = \alpha + \beta T$$

$$P_t = 1466 + 8,86 \times 159$$

$$P_t = 1466 + 132,9$$

$$P_t = 2.874,74 \text{ jiwa}$$

Dari hasil rumus di atas, maka jumlah tenaga kerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2015 sebanyak 2.874,74 jiwa. Dari hasil proyeksi tersebut dapat diasumsikan bahwa jumlah tenaga kerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya akan bertambah.

Tipe dinamika pekerja di kenagarian di Kabupaten Dharmasraya hanya terdapat 1 jenis tipe, yaitu tipe linear positif. Hal ini disebabkan oleh jumlah pekerjanya setiap tahun dari tahun 2005-2010 selalu meningkat. Dapat dilihat pada tabel 14 berikut ini.

**Tabel 14. Jumlah Pekerja Di Kenagarian Sipangkur Kabupaten
Dharmasraya**

NO	Nama Jorong	Tahun					
		2005	2006	2007	2008	2009	2010
1	Sipangkur 1	95	104	107	112	115	120
2	Sipangkur 2	126	132	135	140	147	149
3	Lagan Jaya 1	563	578	588	602	614	621
4	Lagan Jaya 2	355	366	374	386	395	399
	Jumlah	1.139	1.180	1.204	1.240	1.271	1.289

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian (2010)

Untuk melihat tipe-tipe dinamika pekerja di Kenagarian Sipangkur dapat dilihat pada tabel 15.

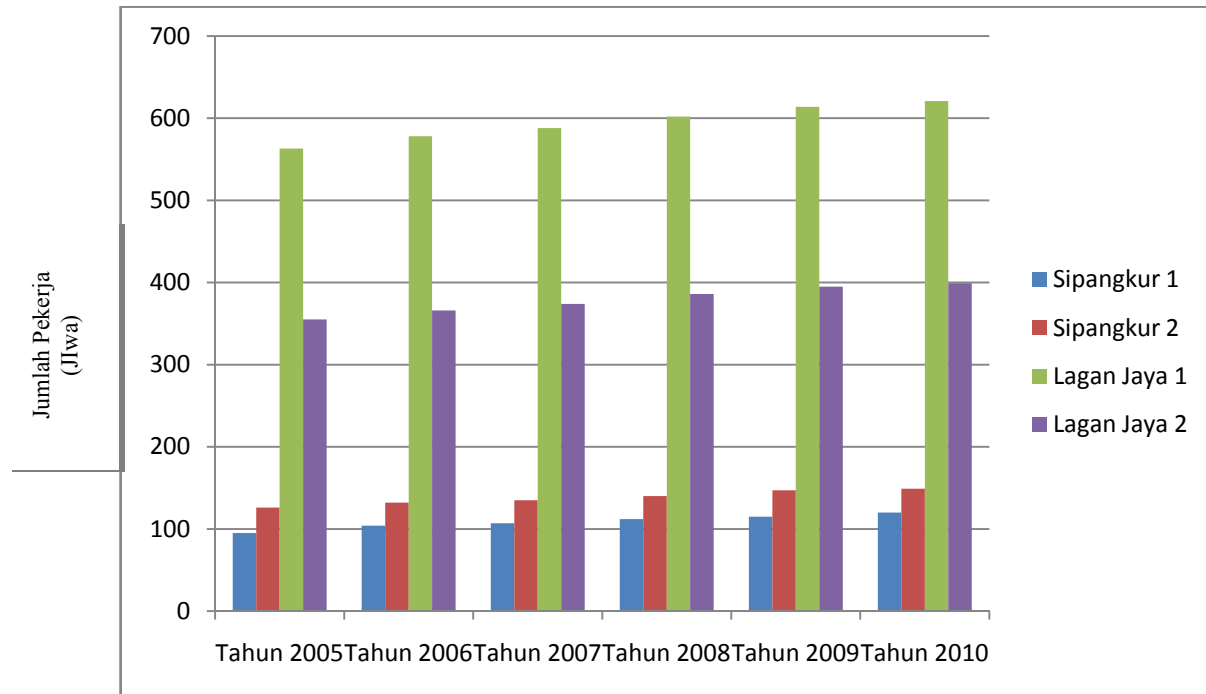
**Tabel 15. Tipe Dinamika Pekerja Kenagarian Sipangkur Kabupaten
Dharmasraya**

Tipe Dinamika	Nama Jorong
Linear Positif	Sipangkur 1, Sipangkur 2, Lagan Jaya 1, dan Lagan Jaya 2

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian (2010)

Hasil analisis tipe-tipe dinamika permukiman yang dilakukan menunjukkan bahwa perkembangan jumlah pekerja terus berkembang pada setiap jorong di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya, seperti tertera pada Gambar 7 .

Tipe- Tipe Dinamika Pekerja Di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya



Gambar 7. Tipe Dinamika Pekerja Di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya

3. Faktor-Faktor Dinamika Pekerja

Berdasarkan responden melalui wawancara dengan Bapak Wali Nagari dan Kepala Jorong.

Ketika ditanya tentang bagaimana peluang kesempatan kerja di daerah ini bapak Karno (pak Wali Nagari) mengatakan (wawancara tanggal 18 November 2010):

“Rata – rata kehidupan di daerah ini bertani, yang mana penduduknya banyak bermata pencaharian sebagai petani, yaitu bertani perkebunan kelapa sawit dan karet. Jadi peluang kesempatan kerja di daerah ini sebagian besar bertani”.

“Yang menjadi kendala bagi pekerja adalah transportasi, dan jalan ke kebun”.

“Dari tahun 2005 sampai 2010 migrasi masuk relatif sedikit, dan migrasi keluar juga relatif sedikit”.

“Perubahan jumlah kelahiran di daerah ini setiap tahun naik, hal itu disebabkan oleh pasangan usia subur yang terus bertambah, sedangkan jumlah kematian wajar-wajar saja”.

“Pemerintah belum membuat suatu kebijakan tentang ketersediaan lapangan pekerjaan, sebagian besar pekerja di daerah ini merupakan penduduk asli, dan sebagian kecil berasal dari migrasi yang menyebabkan bertambahnya jumlah pekerja”.

Hal senada juga dikatakan oleh bapak Radjinan (Kepala Jorong Sipangkur 1) (wawancara tanggal 16 November 2010):

“Peluang untuk mendapatkan pekerjaan di daerah ini sangat minim, tetapi kalau dibidang pertanian ada, karena di daerah ini terdapat lahan perkebunan yang bisa digarap”.

“Tidak adanya investor untuk menanam modal, sehingga di daerah ini tidak ada peluang kesempatan kerja dibidang selain pertanian”.

“Pada tahun 2005 sampai 2010 jumlah migrasi masuk dan keluar sesuai dengan data, dimana migrasi masuk dan keluar relatif sedikit”.

“Jumlah kelahiran di daerah ini terus meningkat, yang disebabkan oleh sedikitnya masyarakat memakai KB, dan banyaknya pasangan usia subur, sedangkan jumlah kematian setiap tahunnya sedikit”.

“Pemerintah hanya memberikan dana stimulan yang berasal dari APBD yang digunakan untuk pengorangan, yang menyebabkan adanya sedikit pekerjaan bagi buruh saja, tetapi bagi pekerja yang bertani dan berdagang tidak ada, sedangkan pendatang dari luar yang bekerja di daerah ini sedikit, karena di daerah ini mayoritas penduduk asli”.

Hal senada juga dikatakan oleh bapak Baharuddi Kepala Jorong Sipangkur 2 yang mengatakan (wawancara tanggal 16 November 2010):

“Peluang untuk mencari pekerjaan di daerah ini sangat minim. Pada bidang PT atau CV di daerah ini tidak ada, tetapi kalau dibidang pertanian banyak”.

“Kendala yang dihadapi oleh pekerja adalah sedikitnya peluang kesempatan kerja di daerah, sehingga untuk mendapatkan pekerjaan selain dari bertani sangatlah sulit”.

“Migrasi yang masuk dan migrasi keluar pada tahun 2005 – 2010 sama – sama relatif sedikit”.

“Jumlah kelahiran di daerah ini dari tahun ke tahun bertambah, disebabkan oleh pasangan usia subur, sedangkan jumlah kematian setiap tahunnya sedikit”.

“Pemerintah belum ada membuat suatu kebijakan tentang ketersediaan lapangan pekerjaan di daerah ini, sedangkan pendatang dari luar yang bekerja di daerah ini sedikit, karena di daerah ini mayoritas penduduk asli”.

Hal senada juga dikatakan oleh bapak Kadmin Kepala Jorong Lagan Jaya 1 (wawancara tanggal 21 November 2010):

“Di daerah ini banyak perkebunan, mayoritas penduduk disini bekerja sebagai petani perkebunan, kalau untuk peluang kesempatan kerja yang ada di daerah ini sebagian besar dibidang perkebunan”.

“Sebenarnya kendala yang dihadapi oleh pekerja di daerah ini adalah sedikitnya peluang kesempatan untuk kerja di daerah ini, kalau masalah transportasi tidak begitu sulit ”.

“Dari tahun 2005-2010 menurut saya migrasi yang masuk tidak begitu banyak, sedangkan migrasi keluar relatif sedikit”.

“Jumlah kelahiran di daerah ini bertambah dari tahun ke tahun, hal itu disebabkan oleh pasangan usia subur, sedangkan jumlah kematian setiap tahunnya wajar-wajar saja”.

“Pemerintah belum ada membuat suatu kebijakan tentang ketersediaan lapangan pekerjaan di daerah ini, hanya swasta yang masih mengelola. Pendatang dari luar yang bekerja di daerah ini banyak, tetapi sudah menjadi penduduk asli daerah ini karena mereka sudah lama tinggal dan menetap di daerah ini, tetapi pekerja yang berasal dari penduduk aslinya juga lumayan banyak”.

Hal senada juga dikatakan oleh bapak Slamert Nuryani Kepala Jorong

Lagan Jaya 2 (wawancara tanggal 18 November 2010):

“Di daerah ini yang banyak memiliki peluang kesempatan kerja yaitu bertani dan berdagang. Sedangkan penduduk yang PNS di daerah ini yang bekerja atau bertugas di daerah ini tidak begitu banyak”.

“Kendala yang dihadapi oleh pekerja di daerah ini adalah transportasi dan jalan, karena wilayah atau daerah ini merupakan daerah terisolir”.

“Jumlah migrasi masuk dengan migrasi keluar pada tahun 2005 – 2010 relatif sedikit”.

“Jumlah kelahiran di daerah ini setiap tahunnya kadang- kadang banyak, hal itu disebabkan oleh pasangan usia subur, tetapi jumlah kematian dari tahun 2005-2010 relatif sedikit”.

“Lapangan pekerjaan di daerah ini tidak ada disediakan oleh pemerintah, sedangkan pendatang dari luar yang mencari pekerjaan di daerah ini seimbang dengan jumlah pekerja yang merupakan penduduk aslinya. Sehingga hal tersebut menyebabkan terjadinya perubahan jumlah pekerja di daerah ini”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peluang kesempatan kerja di daerah ini sebagian besar adalah bertani. Karena pada umumnya di daerah ini memiliki banyak perkebunan Kelapa Sawit dan

Karet. Sedangkan kendala – kendala yang dihadapi oleh tenaga kerja, yaitu transportasi, jalan, dan peluang kesempatan kerja itu sendiri. Berdasarkan data dan hasil wawancara dengan bapak Wali Nagari dan Kepala Jorong dari tahun 2005 – 2010 jumlah migrasi masuk dan migrasi keluar di daerah ini relatif sedikit.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian dan analisis data terlihat bahwa dari 4 jorong yang terdapat di Kenagarian Sipangkur mengalami peningkatan jumlah pekerja setiap tahunnya yaitu Jorong Sipangkur 1, Sipangkur 1, Lagan Jaya 1, dan Lagan Jaya 2. Hal ini disebabkan oleh jumlah penduduk di daerah Kenagarian Sipangkur ini tiap tahunnya bertambah. Karena daerah ini banyak terdapat transmigran.

Perbedaan jumlah pekerja pada tahun 2005 adalah 1.139 jiwa, tahun 2006 sebanyak 1.180 jiwa, tahun 2007 sebanyak 1.204 jiwa, tahun 2008 sebanyak 1.240 jiwa, tahun 2009 sebanyak 1.271 jiwa, dan pada tahun 2010 meningkat menjadi 1.289 jiwa. Secara umum, jumlah pekerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya dari tahun 2005-2010 selalu mengalami peningkatan. Hal ini yang menyebabkan terjadinya dinamika pekerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya.

Perubahan jumlah pekerja disebabkan karena terjadinya pertumbuhan penduduk dan tingginya angka kelahiran. Jumlah penduduk Kenagarian

Sipangkur Kabupaten Dharmasraya dari tahun 2005-2010 cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Jumlah penduduk dari tahun 2005 sebanyak 2.657 jiwa, tahun 2006 sebanyak 2.753 jiwa, tahun 2007 sebanyak 2.857, tahun 2008 sebanyak 2.947, tahun 2009 sebanyak 3.041 jiwa, dan tahun 2010 sebanyak 3.135 jiwa. Sedangkan angka kelahirannya dari tahun 2005 sebanyak 97 jiwa, tahun 2006 sebanyak 89 jiwa, tahun 2007 sebanyak 113 jiwa, tahun 2008 sebanyak 114 jiwa, tahun 2009 sebanyak 75 jiwa, dan tahun 2010 sebanyak 137 jiwa.

Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya hanya memiliki satu tipe dinamika pekerja, yaitu Tipe linear positif. Tipe linear positif tersebut terdapat di Jorong Sipangkur 1, Sipangkur 2, Lagan Jaya 1, dan Lagan jaya 2. Hal ini disebabkan karena setiap tahunnya jumlah pekerja meningkat.

Faktor-faktor yang menyebabkan dinamika pekerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya, yaitu tingginya angka kelahiran, kematian, dan migrasi. Semakin bertambah jumlah penduduk semakin banyak jumlah pekerja.

Berdasarkan hasil yang dikemukakan di atas diperoleh gambaran sebagai berikut:

Pertama, dinamika pekerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya disebabkan oleh meningkatnya pertumbuhan penduduk. Menurut Mulyadi Subri (2003) pertumbuhan penduduk akan sangat mempengaruhi pertumbuhan pekerja. Semakin besar jumlah penduduk, maka secara otomatis

jumlah pekerja akan bertambah. Temuan ini juga dikuatkan oleh data statistik, dimana tingkat pertumbuhan penduduk sangat berguna untuk memprediksi jumlah penduduk di suatu wilayah atau negara dimasa yang akan datang. Daerah yang berhasil menekan laju pertumbuhan penduduk menghadapi tantangan baru dimana peningkatan yang pesat dari proporsi penduduk usia kerja akan berdampak pada tuntutan perluasan kesempatan kerja. Disamping itu telah terjadi pergeseran permintaan tenaga kerja dengan penguasaan teknologi dan matematika, yang mampu berkomunikasi, serta mempunyai daya saing tinggi di era globalisasi. Kesemuanya ini berkaitan dengan program bagaimana menyiapkan calon pekerja agar mempunyai kualitas tinggi, dengan keterampilan yang memadai.

Di daerah ini peluang kesempatan kerja banyak dibidang pertanian. Karena daerah ini merupakan daerah perkebunan kelapa sawit dan karet. Jadi mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Sebagian lagi berdagang dan PNS. Yang menjadi kendala- kendala yang dihadapi oleh tenaga kerja tersebut yaitu transportasi dan jalan, karena daerah ini merupakan daerah terisolir. Pertumbuhan penduduk di daerah ini tiap tahunnya mengalami peningkatan, sehingga jumlah pekerja tiap tahunnya juga mengalami peningkatan. Untuk itu di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya ini memiliki satu jenis tipe, yaitu tipe linier positif. Karena tiap tahunnya jumlah pekerjanya bertambah.

Kedua, faktor penyebab dinamika pekerja ini adalah tingginya angka kelahiran dan migrasi masuk. Menurut Mulyadi Subri (2003) tinggi rendahnya

kelahiran dapat menggambarkan kecepatan pertumbuhan penduduk suatu daerah/negara. Menurut data statistik tingginya kelahiran disebabkan oleh banyaknya pasangan usia subur, dan sedikitnya masyarakat memakai KB sehingga menyebabkan tiap tahunnya jumlah penduduk tersebut naik. Sedangkan jumlah kematiannya relatif sedikit. Fertilitas atau kelahiran merupakan salah satu faktor penambah jumlah penduduk disamping migrasi masuk. Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong (*push factor*) suatu wilayah dan daya tarik (*pull factor*) wilayah lainnya. Daya dorong wilayah menyebabkan orang pergi ke tempat lain, misalnya karena di daerah itu tidak tersedia sumberdaya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan bagi penduduknya. Pada umumnya, hal ini tidak lepas dari persoalan kemiskinan dan pengangguran yang terjadi di wilayah tersebut. Sedangkan daya tarik wilayah adalah jika suatu wilayah mampu atau dianggap mampu menyediakan fasilitas dan sumber-sumber penghidupan bagi penduduk, baik penduduk di wilayah itu sendiri maupun penduduk di sekitarnya dan daerah-daerah lain. Penduduk wilayah sekitarnya dan daerah-daerah lain yang merasa tertarik dengan daerah tersebut kemudian bermigrasi dalam rangka meningkatkan taraf hidup.

Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya belum membuat suatu kebijakan tentang ketersediaan lapangan pekerjaan di Kenagarian Sipangkur, hal tersebut mengakibatkan banyaknya penduduk yang belum mendapatkan pekerjaan. Banyaknya migrasi yang masuk ke daerah ini untuk mencari pekerjaan akan berdampak terhadap perubahan jumlah pekerja, semakin banyak pendatang

dari luar untuk mencari pekerjaan di daerah ini semakin besar perubahan jumlah pekerjanya. Di daerah ini terjadi perubahan pekerja, karena adanya migrasi yang masuk. Hal tersebut menyebabkan dinamika pekerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya tiap tahunnya mengalami peningkatan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data, hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dinamika pekerja mengakibatkan perubahan jumlah pekerja tiap tahunnya di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya meningkat. Pada tahun 2005 sebanyak 1.139 jiwa, tahun 2006 sebanyak 1.180 jiwa, tahun 2007 sebanyak 1.204 jiwa, tahun 2008 sebanyak 1.240 jiwa, tahun 2009 sebanyak 1.271 jiwa, dan tahun 2010 sebanyak 1.289 jiwa.
2. Terdapat satu tipe dinamika pekerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya, yaitu tipe linear positif.
3. Faktor-faktor dinamika pekerja disebabkan oleh : tingginya angka kelahiran, kematian dan migrasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi pemerintah agar menambah atau membuka lapangan pekerjaan bagi penduduk di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya, sehingga tidak banyak lagi pengangguran di daerah ini.

2. Bagi tenaga kerja di Kenagarian Sipangkur Kabupaten Dharmasraya di harapkan dapat meningkatkan kualitas kerjanya.
3. Perlu adanya peningkatan keterampilan masyarakat melalui pelatihan-pelatihan.
4. Upaya untuk mengatur angka kelahiran dengan cara melaksanakan program Keluarga Berencana (KB).
5. Upaya untuk mendewasakan usia kawin.
6. Perlu adanya peraturan Kenagarain bagi tenaga kerja yang mengangur diberi keterampilan guna untuk mengatur migrasi.

DAFTAR PUSTAKA

Berryman, Alan. 2009. "**Pertumbuhan Eksponensial**".Net.

BPS. Kabupaten Dharmasraya.

Edukasi Net. 2008. "**Perkembangan Jumlah Penduduk Indonesia**". Google.
Diakses tanggal 26 Juni 2010.

Idris dan Ramel Yanuarta. 2007. "**Ekonomi Ketenagakerjaan**".UNP Press: UNP.

Iskarni, Pausi dan Yurni Suasti.2006. "**Teknik Analisa Demografi**". Jurusan
Geografi: UNP.

Klosterman.1990. "**Teknik Proyeksi Model Linier**".Net.

Nawi, Marnis dan Khairani. 2009. "**Panduan Menyusun Proposal Penelitian
dengan Mudah**".Yajikha: Padang.

Posted Net. 2009. "**Time Series**".Google Diakses tanggal 27 November 2010.

Riyadi, R. 2001. ***Dinamika Spasial Wilayah Perkotaan. Kasus: Daerah Kabupaten
Sleman D.I Yogyakarta.*** Dalam Dimensi Keruangan Kota. Teori dan
Kasus. UI. Press. Jakarta.

Smith, Adam. 2007. "**Perencanaan Pembangunan Dan Tenaga Kerja**". Net.

Subri, Mulyadi. 2003. "**Ekonomi Sumber Daya Manusia**". PT Raja Grafindo
Persada: Jakarta.

———. 2010. Kantor Wali Nagari Sipangkur. Kabupaten Dharmasraya.

[www.google.com.Ketenagakerjaan.](http://www.google.com/Ketenagakerjaan)

[www.Statistic Indonesia.com.](http://www.Statistic Indonesia.com)

[http://id.wikipedia.org/wiki/Pertumbuhan_penduduk/.](http://id.wikipedia.org/wiki/Pertumbuhan_penduduk/) (Akses, Senin 29 November
2010).

[http://www.datastatistik-indonesia.com/content/view/800/800/1/0/.](http://www.datastatistik-indonesia.com/content/view/800/800/1/0/)